

SKRIPSI

PERBEDAAN STATUS GIZI BERDASARKAN PENGETAHUAN IBU DAN JENIS KONSUMSI PROTEIN HEWANI MP-ASI PADA BALITA USIA 6-23 BULAN DI DESA KUATAE, KECAMATAN KOTA SOE KABUPATEN TIMOR TENGAH SELATAN



Oleh :

Adolfina Fransina Kase

NIM. P07131225145

**KEMENTRIAN KESEHATAN RI
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR
JURUSAN GIZI PRODI GIZI DAN DIETETIKA
PROGRAM SARJANA TERAPAN
DENPASAR
2026**

SKRIPSI

**PERBEDAAN STATUS GIZI BERDASARKAN
PENGETAHUAN IBU DAN JENIS KONSUMSI PROTEIN
HEWANI MP-ASI PADA BALITA USIA 6-23 BULAN
DI DESA KUATAE, KECAMATAN KOTA SOE KABUPATEN
TIMOR TENGAH SELATAN**

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Menyelesaikan Pendidikan Program Studi Gizi dan Dietetika
Program Sarjana Terapan Poltekkes Kemenkes Denpasar**

Oleh :

**Adolfina Fransina Kase
NIM. P07131225145**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR
JURUSAN GIZI PRODI GIZI DAN DIETETIKA
PROGRAM SARJANA TERAPAN
DENPASAR
2026**

LEMBAR PERSETUJUAN
PERBEDAAN STATUS GIZI BERDASARKAN
PENGETAHUAN IBU DAN JENIS KONSUMSI PROTEIN
HEWANI MP-ASI PADA BALITA USIA 6-23 BULAN
DI DESA KUATAE, KECAMATAN KOTA SOE KABUPATEN
TIMOR TENGAH SELATAN

Oleh :
Adolfina Fransina Kase
NIM. P07131225145

TELAH MENDAPATKAN PERSETUJUAN

Pembimbing Utama:



Ni Made Yuni Gumala, SKM, M. Kes
NIP. 197411101999031002

Pembimbing Pendamping:



I Gusti Putu Sudita Puryana, STP, MP
NIP. 196506161988032001

Mengetahui
Ketua Jurusan Gizi
Politenik Kesehatan Kemenkes Denpasar



Dr. Ni Nengah Ariati, SST, M. Erg
NIP. 197311182001122001

HALAMAN PENGESAHAN

**SKRIPSI DENGAN JUDUL:
PERBEDAAN STATUS GIZI BERDASARKAN
PENGETAHUAN IBU DAN JENIS KONSUMSI PROTEIN
HEWANI MP-ASI PADA BALITA USIA 6-23 BULAN
DI DESA KUATAE, KECAMATAN KOTA SOE KABUPATEN
TIMOR TENGAH SELATAN**

Oleh :

Adolfina Fransina Kase

NIM. P07131225145

TELAH DIUJI DI HADAPAN TIM PENGUJI

PADA HARI : SENIN

TANGGAL : 15 JUNI 2026

TIM PENGUJI :

1. I.G.A Ari Widiarti,DCN,M.Kes (Ketua Penguji)
2. I Wayan Ambartana,SKM,M Fis (Anggota I)
3. Ni Made Yuni Gumala,SKM,M.Kes (Anggota II)



b

Mengetahui
Ketua Jurusan Gizi
Politenik Kesehatan Kemenkes Denpasar



Dr. Ni Nengah Ariati, SST, M. Erg
NIP. 197311182001122001

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Adolfina Fransina Kase
NIM : P07131225145
Program Studi : Gizi dan Dietetika
Jurusan : Gizi
Tahun Akademik : 2025/2026
Alamat : Tubuhue RT 025/ RW 001, Kec. Amanuban Barat
Hp/Email : 081239793924/evikha011@gmail.com

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Skripsi dengan judul Perbedaan Status Gizi Berdasarkan Pengetahuan Ibu dan Jenis Konsumsi Protein Hewani MP-ASI pada Balita Usia 6-23 Bulan di Desa Kuatae, Kecamatan Kota Soe, Kabupaten Timor Tengah Selatan adalah benar **karya sendiri atau bukan plagiat hasil karya orang lain.**
2. Apabila dikemudian haru terbukti bahwa skripsi ini **bukan** karya saya sendiri atau plagiat hasil karya orang lain, maka saya sendiri bersedia menerima sanksi sesuai Peraturan Mendiknas RI No.17 Tahun 2010 dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, 2026

Yang membuat pernyataan



Adolfina Fransina Kase
NIM. P07131225145

**PERBEDAAN STATUS GIZI BERDASARKAN
PENGETAHUAN IBU DAN JENIS KONSUMSI PROTEIN
HEWANI MP-ASI PADA BALITA USIA 6-23 BULAN DI DESA
KUATAE, KECAMATAN KOTA SOE KABUPATEN TIMOR
TENGAH SELATAN**

ABSTRAK

Status gizi balita merupakan indikator penting dalam menentukan kualitas kesehatan anak, terutama pada usia 6–23 bulan yang termasuk periode emas pertumbuhan dan perkembangan. Rendahnya pengetahuan ibu tentang pemberian makanan pendamping ASI (MP-ASI) dan kurangnya konsumsi protein hewani dapat memengaruhi status gizi balita. Penelitian ini bertujuan mengetahui perbedaan status gizi berdasarkan pengetahuan ibu dan jenis konsumsi protein hewani MP-ASI pada balita usia 6–23 bulan di Desa Kuatae, Kecamatan Kota Soe, Kabupaten Timor Tengah Selatan.

Penelitian ini menggunakan desain kuantitatif observasional dengan pendekatan cross-sectional. Sampel penelitian berjumlah 54 ibu yang memiliki balita usia 6–23 bulan. Data dikumpulkan melalui wawancara menggunakan kuesioner, recall konsumsi makanan 24 jam, frekuensi konsumsi protein hewani, dan pengukuran antropometri balita. Analisis data menggunakan uji Chi-Square atau Fisher Exact dengan tingkat signifikansi $p < 0,05$.

Hasil penelitian menunjukkan adanya perbedaan status gizi berdasarkan pengetahuan ibu dan jenis konsumsi protein hewani MP-ASI pada balita usia 6–23 bulan. Disimpulkan bahwa pengetahuan ibu dan konsumsi protein hewani berperan penting terhadap status gizi balita. Disarankan kepada ibu balita untuk meningkatkan pengetahuan mengenai MP-ASI dan memperhatikan konsumsi protein hewani guna mendukung perbaikan status gizi anak.

Kata kunci: status gizi, pengetahuan ibu, protein hewani, MP-ASI, balita

**DIFFERENCES IN NUTRITIONAL STATUS BASED ON
MATERNAL KNOWLEDGE AND ANIMAL PROTEIN
COMPLEMENTARY FEEDING CONSUMPTION PATTERNS
AMONG TODDLERS AGED 6–23 MONTHS IN KUATAE VILLAGE,
KOTA SOE DISTRICT, SOUTH CENTRAL TIMOR REGENCY**

ABSTRACT

Nutritional status in toddlers is an important indicator of children's health quality, especially at the age of 6–23 months, which is considered a golden period of growth and development. Low maternal knowledge regarding complementary feeding (MP-ASI) and inadequate consumption of animal protein may affect toddlers' nutritional status. This study aimed to determine differences in nutritional status based on maternal knowledge and animal protein consumption patterns in complementary feeding among toddlers aged 6–23 months in Kuatae Village, Kota Soe District, South Central Timor Regency.

This study used a quantitative observational design with a cross-sectional approach. The sample consisted of 54 mothers with toddlers aged 6–23 months. Data were collected through interviews using questionnaires, 24-hour food recall, frequency of animal protein consumption, and anthropometric measurements of toddlers. Data analysis was conducted using Chi-Square or Fisher Exact tests with a significance level of $p < 0.05$.

The results showed differences in nutritional status based on maternal knowledge and animal protein consumption patterns in complementary feeding among toddlers aged 6–23 months. It was concluded that maternal knowledge and animal protein consumption play an important role in toddlers' nutritional status. Mothers are advised to improve their knowledge regarding complementary feeding and optimize animal protein consumption to support better nutritional status in children.

Keywords: Nutritional Status, Maternal Knowledge, Animal Protein, Complementary Feeding, Toddlers.

RINGKASAN

PERBEDAAN STATUS GIZI BERDASARKAN PENGETAHUAN IBU DAN JENIS PROTEIN HEWANI MP-ASI PADA BALITA USIA 6–23 BULAN DI DESA KUATAE, KECAMATAN KOTA SOE, KABUPATEN TIMOR TENGAH SELATAN

Adolfina Fransina Kase
NIM. P07131225145

Status gizi balita usia 6–23 bulan merupakan indikator penting dalam menentukan kualitas kesehatan anak pada masa pertumbuhan dan perkembangan. Rendahnya pengetahuan ibu mengenai pemberian makanan pendamping ASI (MP-ASI) dan kurang optimalnya konsumsi protein hewani dapat memengaruhi status gizi balita. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan status gizi berdasarkan pengetahuan ibu dan jenis konsumsi protein hewani MP-ASI pada balita usia 6–23 bulan di Desa Kuatae, Kecamatan Kota Soe, Kabupaten Timor Tengah Selatan. Tujuan khusus penelitian meliputi penilaian pengetahuan ibu tentang MP-ASI, pengukuran jenis konsumsi protein hewani berdasarkan jumlah, jenis, dan frekuensi konsumsi, pengukuran status gizi balita berdasarkan indikator antropometri, serta analisis perbedaan status gizi berdasarkan pengetahuan ibu dan jenis konsumsi protein hewani MP-ASI.

Pengetahuan ibu tentang MP-ASI mencakup pemahaman mengenai usia mulai pemberian MP-ASI, tekstur makanan, frekuensi pemberian makan, variasi makanan, dan kandungan zat gizi yang sesuai bagi balita. Protein hewani seperti ikan, telur, ayam, daging, hati, dan susu merupakan sumber protein berkualitas tinggi yang berperan penting dalam pertumbuhan dan perkembangan anak. Jenis konsumsi protein hewani dalam penelitian ini meliputi jumlah, jenis, dan frekuensi konsumsi protein hewani yang diberikan kepada balita usia 6–23 bulan.

Penelitian ini menggunakan kerangka konsep yang menjelaskan bahwa pengetahuan ibu dan jenis konsumsi protein hewani MP-ASI sebagai variabel independen dapat memengaruhi status gizi balita sebagai variabel dependen. Faktor lain seperti penyakit infeksi, sanitasi lingkungan, pendidikan, dan pendapatan keluarga merupakan variabel luar yang tidak diteliti. Hipotesis penelitian menyatakan bahwa terdapat perbedaan status gizi berdasarkan pengetahuan ibu dan

jenis konsumsi protein hewani MP-ASI pada balita usia 6–23 bulan di Desa Kuatae, Kecamatan Kota Soe, Kabupaten Timor Tengah Selatan.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif observasional dengan desain cross-sectional. Penelitian dilakukan di Desa Kuatae pada bulan April 2026 dengan jumlah sampel sebanyak 54 ibu yang memiliki balita usia 6–23 bulan dan dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara menggunakan kuesioner pengetahuan ibu tentang MP-ASI, recall konsumsi makanan 24 jam, wawancara frekuensi konsumsi protein hewani, serta pengukuran antropometri balita. Analisis data dilakukan secara univariat dan bivariat menggunakan uji Chi-Square atau Fisher Exact dengan tingkat signifikansi $p < 0,05$.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar ibu memiliki tingkat pengetahuan baik dan cukup mengenai pemberian MP-ASI. Sebagian besar balita memiliki konsumsi protein hewani yang cukup berdasarkan jumlah, jenis, dan frekuensi konsumsi, serta sebagian besar balita memiliki status gizi normal meskipun masih ditemukan balita dengan status gizi kurang. Hasil analisis menunjukkan terdapat perbedaan status gizi berdasarkan pengetahuan ibu dan jenis konsumsi protein hewani MP-ASI baik berdasarkan jumlah, jenis, maupun frekuensi konsumsi protein hewani dengan nilai $p < 0,05$. Balita yang memperoleh konsumsi protein hewani lebih baik cenderung memiliki status gizi normal dibandingkan balita dengan konsumsi protein hewani kurang.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan status gizi berdasarkan pengetahuan ibu tentang MP-ASI serta jumlah, jenis, dan frekuensi konsumsi protein hewani pada balita usia 6–23 bulan di Desa Kuatae. Pengetahuan ibu dan jenis konsumsi protein hewani MP-ASI berperan penting terhadap status gizi balita, sehingga diperlukan peningkatan edukasi gizi mengenai pemberian MP-ASI yang tepat dan pentingnya konsumsi protein hewani sesuai kebutuhan anak.

Daftar Bacaan: 89 (2019-2026)

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadapan Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul “Perbedaan Status Gizi Berdasarkan Pengetahuan Ibu dan JENIS Konsumsi Protein Hewani MP-ASI pada Balita Usia 6-23 Bulan di Desa Kuatae, Kecamatan Kota Soe, Kabupaten Timor Tengah Selatan” tepat pada waktunya.

Dalam penyusunan ini penulis banyak mendapat masukan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Ibu Ni Made Yuni Gumala, SKM, M.Kes dan bapak I Gusti Putu Sudita Puryana, STP, M.P selaku pembimbing yang telah membimbing, dan memberikan saran serta petunjuk dalam pembuatan skripsi ini.
2. Bapak/Ibu dosen penguji yang telah memberikan saran, dan masukan yang membangun demi penyempurnaan skripsi ini.
3. Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar atas dukungan dan bantuan yang telah diberikan.
4. Ketua Jurusan Gizi, Ketua Program Studi Prodi Sarjana Terapan Gizi dan Dietetik, beserta dosen dan staff atas dukungan dan bantuan yang telah diberikan.
5. Keluarga dan teman – teman yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, karena itu kritik dan saran sangat penulis harapkan. Akhir kata Penulis mengucapkan terima kasih.

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL	ii
LEMBAR PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	v
ABSTRAK.	vi
ABSTRACT	vii
RINGKASAN	viii
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan.....	4
D. Manfaat penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	6
A. Status Gizi.....	6
B. Balita	11
C. Pengetahuan Ibu	15
D. MP-ASI	18
E. Protein Hewani dan jenisnya.....	22
F. Hubungan Pengetahuan Ibu dengan pemberian MP Asi	24
G. Hubungan Pengetahuan & JENIS MP-ASI dengan status gizi	24

BAB III KERANGKA KONSEP	25
A. Kerangka Konsep	25
B. Variabel dan Definisi Operasional.....	25
C. Hipotesis.....	26
BAB IV METODE PENELITIAN.....	28
A. Jenis Penelitian	28
B. Alur Penelitian	28
C. Tempat dan Waktu	28
D. Populasi dan Sampel	29
E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data	30
F. Pengolahan dan Analisis Data	34
G. Etika Penelitian	35
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	37
A. Hasil.....	37
B. Pembahasan.	52
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN.....	60
A. Kesimpulan.	60
B. Saran	61
DAFTAR PUSTAKA.....	63
LAMPIRAN	69

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1 Indeks Berat Badan menurut Z-Score	6
2 Definisi Operasional	25
3 Rata – Rata Pengetahuan Ibu tentang MP-ASI	40
4 Sebaran Pengetahuan Ibu tentang MP-ASI.....	41
5 Rata – Rata Pengetahuan Ibu tentang jenis MP-ASI	41
6 Sebaran Pengetahuan Ibu tentang jenis MP-ASI.....	42
7 Rata – Rata Pengetahuan Ibu tentang Frekuensi MP-ASI.....	42
8 Sebaran Pengetahuan Ibu tentang Frekuensi MP-ASI.....	43
9 Sebaran jumlah konsumsi protein hewani	44
10 Sebaran jenis protein hewani	44
11 Sebaran frekuensi konsumsi protein hewani.....	45
12 Sebaran status gizi balita	46
13 Perbedaan status gizi berdasarkan pengetahuan ibu	46
14 Perbedaan status Gizi berdasarkan pengetahuan ibu tentang jenis MP-ASI.....	47
15 Perbedaan status Gizi berdasarkan pengetahuan ibu tentang frekuensi MP-ASI.....	48
16 Perbedaan status gizi berdasarkan jumlah konsumsi protein hewani	49
17 Perbedaan status gizi berdasarkan jenis protein hewani.....	50
18 Perbedaan status gizi berdasarkan frekuensi konsumsi protein hewani.....	51

DAFTAR GAMBAR

Gambar		Halaman
1	Bagan Kerangka Konsep.....	25
2	Bagan Alur Penelitian.....	28
3	Peta Desa Kuatae.....	37
4	Sebaran sampel berdasarkan kelompok umur.....	39
5	Sebaran sampel berdasarkan jenis kelamin balita.	39
6	Sebaran sampel berdasarkan pekerjaan orang tua.	40

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1 Ijin Penelitian.	69
2 Ijin Komite Etik.	70
3 Persetujuan Setelah Penjelasan (PSP).....	71
4 Kuesioner Pengetahuan Ibu tentang MP-ASI.....	74
5 Kuesioner JENIS Konsumsi Protein Hewani.	76
6 <i>Form Recall</i> 24 jam.....	77
7 Lembar Pengukuran antropometri dan status gizi.....	78
8 Dokumentasi Kegiatan.....	79
9 Analisa Data.....	80
10 Surat Pernyataan Persetujuan Publikasi <i>Repository</i>	84